

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penentuan kriteria dan bobot kriteria seleksi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) pada HMSPM Unika Soegijparanata adalah :

1. Kriteria dan sub kriteria yang dapat digunakan untuk melakukan seleksi pengurus HMPSM adalah:
  - a. Aktif dengan sub kriteria pengalaman menjadi pengurus organisasi, pengalaman kegiatan, pengalaman kepanitiaan, pengetahuan tentang HMPSM, dan inisiatif.
  - b. Komunikatif dengan sub kriteria penguasaan bahasa, penggunaan bahasa saat presentasi, cara menyampaikan tanggapan, dan gestur tubuh.
  - c. Aspiratif dengan sub kriteria kualitas program yang ditawarkan dan tingkat pencapaian program.
2. Bobot kriteria dan sub kriteria
  - a. Kriteria aktif memiliki bobot 0,11  
Sub kriteria aktif :  
Pengalaman menjadi pengurus organisasi memiliki bobot 0,02  
Pengalaman kegiatan memiliki bobot 0,005  
Pengalaman kepanitiaan memiliki bobot 0,008  
Pengetahuan tentang HMPSM memiliki bobot 0,04  
Inisiatif memiliki bobot 0,04
  - b. Kriteria komunikatif memiliki bobot 0,31  
Sub kriteria komunikatif :  
Penguasaan bahasa memiliki bobot 0,06

Penggunaan bahasa saat presentasi memiliki bobot 0,06

Cara menyampaikan tanggapan memiliki bobot 0,17

Gestur tubuh memiliki bobot 0,02

c. Kriteria aspiratif memiliki bobot 0,58

Sub kriteria aspiratif :

Kualitas program yang ditawarkan memiliki bobot 0,29

Tingkat pencapaian program memiliki bobot 0,29

## 5. 2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada HMPSM berdasarkan penelitian ini adalah HMPSM dapat menggunakan kriteria dan bobot kriteria ini untuk melakukan seleksi pengurus HMPSM.

